BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan anugerah yang terindah yang diberikan oleh Allah untuk manusia, di dalam keluarga orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing anak-anaknya, karena anak merupakan amanat Allah SWT. Kelahiran seorang anak sangat dinanti-nantikan oleh sepasang suami isteri untuk menyempurnakan keluarga kecilnya. Setiap orang tua ingin mempunyai anak yang baik, sopan, dan bahagia. Dalam ajaran islam, anak merupakan rahmat Allah Swt. yang di amanatkan kepada orang tuanya yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya yaitu, dengan cara memberi kasih sayang, perhatian, sentuhan cinta, dan yang terpenting adalah diberikan pendidikan akhlak yang baik. Karena orang tua mempunyai impian setelah mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk menuju kearah yang dicita-citakannya.

Bagi anak keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikannya, dari keluarga inilah anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal huruf, angka, dan bersosialisasi, mereka belajar dari kedua orang tuanya. Anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan dan dikerjakan orang tuanya. Oleh karena itu, tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya. Kegiatan yang positif dan baik

harus jadi kebiasaan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa mengerjakan perbuatan baik. [1]

Anak dalam menuju kedewasaannya memerlukan bermacam-macam proses yang diperankan oleh bapak dan ibu dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan wadah yang pertama dan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pengalaman empiris membuktikan bahwa institusi lain di luar keluarga tidak dapat menggantikan seluruhnya peran lembaga bahkan pada institusi non keluarga. Kesadaran orang tua akan peran dan tanggung jawabnya selaku pendidik pertama dan utama dalam keluarga sangat diperlukan. Tanggung jawab orang tua terhadap anak tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Dalam hal ini, orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga sesuai sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو
سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ
هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
{ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ }.
(رواه البخارى).

Dengan demikian dari penjelasan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa orang tua merupakan pendidik yang paling utama dalam mendidik

[1] Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2014), h.48

anak-anak menjadi baik sesuai dengan ajaran agama islam, dapat dikemukakan bahwa orang tua dengan sifat keteladanannya sangat berperan dan menjadi faktor yang berpengaruh bagi perkembangan akhlak dan sikap keagaamaan anak, yang dalam tindakan praktisnya meliputi transferisasi pengetahuan, gaya hidup, sikap, nilai—nilai serta berbagai keterampilan lainnya. [2]

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. [3]

Akhlak merupakan hasil dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap bagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak anak itu di rancang dengan baik, sistematika yang dilaksankan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang baik akhlaknya.[4]

Nilai-nilai positif itu harus memberikan pengaruh yang kuat dalam kepribadian anak, sehingga sikap dan perilaku anak tidak bebas nilai, tetapi

---

[2] Mufatihatut Taubah , "*PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM"*, Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2015, h. 113

[3] Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 2

[4] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2014), hal. 135

dikendalikan secara positif oleh nilai. Masalah agama, sosial, etika, susila, moral, estetika, dan akhlak adalah sejumlah nilai yang harus diberikan makna bagi hidup dan kehidupan anak, semua itu harus terwariskan kepada anak sejak dini. Ada andil peran strategi pola asuh orang tua dalam ikut serta mewariskan nilai-nilai tersebut kepada anak. [5]

Dari pengertian akhlak tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at dalam kehidupan sehari-hari, dan perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syariat, maka ia disebut sebagai akhlak yang baik, sebaliknya apabila yang timbul dari perangai itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka ia disebut sebagai akhlak yang buruk.

Seperti kita ketahui bahwa orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk mendapat pendidikan. Sebagai orang tua, peran mereka sangat penting dalam menentukan arah masa depan kehidupan anaknya, karena anak merupakan pribadi yang tumbuh dari hasil pengalaman kebiasaan yang diberikan oleh orang tuanya, maka akhlak anak yang sangat berperan dalam diri anak berawal dari bagaimana cara orang tua membina akhlak anak tersebut.

Penulis merasa masalah ini sangat penting diteliti untuk para orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu luang untuk memberikan

[5] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*,.. h. 7

pendidikan akhlak terhadap anak, dan orang tua yang kurang ilmu pengetahuan tentang ajaran agama islam serta anak yang kurang mendengarkan perintah dan nasehat orang tuanya di lingkungan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan kemudian akan dijadikan pijakan dasar dalam melakukan Penelitian lapangan dengan mengangkat judul **Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Lingkungan Keluarga Di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala** di fokuskan untuk mengetahui bagaimana proses peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga dan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga.

B. Definisi Operasional

1. Peran

Menurut Soekamto peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangakan menurut Jhoson dalam Slameto peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat,

kegiatan, yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. [6]

2. Orang Tua

Pengertian orang tua dibagi dua macam yaitu orang tua dalam arti umum dan dalam arti khusus, pengertian orang tua dalam arti umum yang dimaksud adalah orang tua (dewasa) yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertian orang tua dalam arti khusus adalah orang tua hanyalah ayah dan ibu.

Berdasarkan penjelasan di atas Peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang bertanggung jawab terhadap kehidupan anak. Maka dari itu peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. [7]

3. Akhlak

Menurut Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai berikut: Akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala

---

[6] Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, "*PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN*" P o t e n s i a , P G - P A U D F K I P U N I B , V o l . 2 N o . 1 . 2 0 1 7 , h. 40

[7] Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Ed. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 192.

perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. [8]

Jadi maksud akhlak disini ialah merupakan segala tingkah laku yang melekat pada diri seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadian yang dilakukan secara spontan.

4. Anak

Anak adalah amanah dari Allah SWT. yang senantiasa harus dijaga dan di bimbing dengan baik. Anak sebagai generasi penerus keluarga dan bangsa dapat menentukan jalan menuju surga atau neraka. Apabila anak di bimbing dengan baik, akan membawa keberkahan bagi kehidupan yang baik untuk dirinya maupun orang lain. Peran pendidikan keluarga sangat besar dalam menjaga anak sebagai kontribusi untuk membangun masa depan bangsa. [9]

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti penulis, berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam membina akhlak dalam lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berlangsung

---

[8] Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2010), h. 149

[9] Tati Nurhayati, "*PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM KONTEMPORER (Studi Kasus pada Keluarga Dengan Ayah dan Ibu Bekerja di Perumahan Mega Nusa Endah Karyamulya Kota Cirebon)",* Vol, 3 No. 1 Januari 2015, h. 9

2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam proses pembinaan akhlak anak dalam lingkungan keluarga

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, bahwa penulis ingin mencari tahu pemasalahan tersebut dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam membina akhlak dalam lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam proses pembinaan akhlak anak dalam lingkungan keluarga

E. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Karena keluarga (orang tua) merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan.

2. Peran kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak terutama dalam pembinaan akhlak dalam lingkungan keluarga.

3. Penulis memilih Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai lokasi Penelitian ini, karena di Desa tersebut mayoritas pekerjaan orang tua adalah seorang petani, buruh serabutan dan pedagang, yang waktunya hampir habis hanya untuk pekerjaan saja.

F. Signifikasi Penelitian (Teoritis/Praktis)

Hasil Penelitian ini, baik secara teori maupun praktis, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Teori yang diperoleh sebagai tolak ukur orang tua, bahwa pentingnya pembinaan akhlak dalam lingkungan keluarga.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk para orang tua yang berperan penting dalam membina akhlak anak, karena pembinaan akhlak dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak dimasa yang akan datang.
3. Sebagai informasi dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis tentang bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid kecamatan alalak kabupaten berito kuala.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan peninjauan awal, penulis menemukan Penelitian yang relevan dengan Penelitian yang akan diteliti, yaitu :

1. Skripsi oleh Deni Fujianto, NIM : 14113911, Judul, Peran Orang Tua Dalam Membina Sikap Keagaaman Remaja Di Desa Gaya Baru III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membina sikap keagamaan remaja di Desa Gaya Baru III. Metodologi Penelitian yang dipakai adalah field research (kualitatif) Penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data

yang digunakan ialah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti peran orang tua, beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian tersebut membahas Sikap Keagaaman Remaja Di Desa Gaya Baru III, sedangkan penulis membahas anak berusia 5-10 tahun. Penelitian tersebut di lakukan Di Desa Gaya Baru III dan di sini penulis melakukan penelitian pada Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak.

2. Skripsi oleh Erwin Misbahuddin, NIM : 0011017693, Judul " Peranan Orang tua Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Di Rumah Dan Korelansinya Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Di Sekolah". Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi yang signifikan antara peranan orang tua di rumah dalam pendidikan akhlak siswa dengan hasil belajar bidang studi akidah akhlak siswa kelas 2 Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Ciherang pondok Bogor. Metodologi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode Penelitian Kuantitatif atau Penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara kuesioner atau angket dan studi dokumenter hasil tes Guru bidang studi akidah akhlak. Di dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti peran orang tua, beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik

pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu dengan cara kuesioner atau angket dan studi dokumenter, penulis disini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Skripsi Oleh Iza Bigupik, NIM : 1416513088, Judul, " Peran Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Anak Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah ". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik kepribadian seorang anak di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode Penelitian yang dipakai adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu meneliti peran orang tua, beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian tersebut dilakukan di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dan di sini penulis melakukan penelitian pada Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, maka Peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus Penelitian, tujuan Penelitian, alasan memilih judul, signifikasi Penelitian, Penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang terdiri dari pengertian orang tua, tugas dan kewajiban orang tua, pengertian akhlak, pengertian pembinaan akhlak, dasar dan tujuan pembinaan akhlak, peran orang tua dalam membina akhlak anak, faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina akhlak anak.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan Penelitian, subjek dan objek Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi Penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.